

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Proses waktu dan tempat pembuatan penelitian ini diketahui dilakukan kurang lebih pada 6 bulan yang mana pembuatan penelitian ini diawali pada bulan Januari-Juni 2024 di Kota Bengkulu. kemudian penelitian ini berdasarkan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui atau meneliti hasil dari analisis sektor basis dalam penunjang perekonomian di Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰ pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yaitu laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bengkulu dan laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2019-2023.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, h. 215

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

⁷¹Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif, maksudnya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.⁷² Untuk sampel peneliti mengambil sebagian dari populasi yang nantinya akan digunakan peneliti untuk membantu proses penelitian. Jika sampel yang ada itu sangat banyak, peneliti hanya akan menggunakan beberapa sampel saja dalam penelitiannya.

D. Sumber Data dan Pengumpulan Data

Agar terciptanya penelitian yang efisien dan efektif tentunya semua penelitian pasti membutuhkan data dalam mendukung penelitian tersebut agar mampu mempermudah peneliti dalam sebuah penelitian. Kemudian data dan sumber, peneliti tentunya mengambil data yang valid serta terpercaya atas publikasi dan haknya. Maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder sendiri berarti data yang diambil dari pihak ketiga seperti instansi atau badan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dimaksud yaitu data Produk Domestik Regional Bruto

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Raja Grafindo Persada, Jakarta:2010),

h. 74.

⁷² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 107.

(PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan periode 2019-2023. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu.

Teknik pengumpulan data mempunyai banyak variasi yang diambil peneliti, pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data sekunder. Konsep metode ini adalah suatu data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari data yang sudah jadi yang kemudian dikumpulkan oleh pihak lain, seperti instansi atau badan yang mengumpulkan data-data, dan data tersebut mudah diakses atau diperoleh peneliti.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Pembuatan karya ilmiah pastinya akan memerlukan metode pendekatan serta akan menggunakan variabel data, indikasi seperti halnya penelitian lainnya penggunaan variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen, sama halnya kali ini peneliti telah memilih metode dan variabel apa saja yang akan digunakan. Berdasarkan uraian peneliti mengambil dan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dimana metode ini akan menggunakan perhitungan angka. Kemudian untuk variabel penelitian ini menggunakan variabel sektor basis dan variabel pertumbuhan ekonomi. selanjutnya penelitian ini menggunakan data yang berlokasi di provinsi Bengkulu, tepatnya di Kabupaten Bengkulu Selatan. Sehingga diharapkan kedua variabel tersebut mampu menjelaskan tentang analisis sektor unggul dalam penunjang perekonomian di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2013-2022.

Penggunaan definisi operasional merupakan untuk menjelaskan satu persatu dari variabel yang ada. Kemudian definisi operasional ini akan mempermudah dan mengurangi ⁷³rasio resiko kesalah dalam penjelasan dari variabel. Maka pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dijelaskan oleh peneliti dengan maksud tujuan untuk mempermudah pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Variabel pertumbuhan ekonomi atau PDRB (produk domestic regional bruto) terdapat indikator-idikator yang selalu tampak yaitu Pendapatan Nasional Rill, dan Perubahan Struktur Perekonomian. pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan kapasitas produksi serta pembangunan yang menuju kemajuan. ditunjukan pada sirkulus PDRB yang cenderung meningkat, dengan dilihat dari beberapa sudut pandang seperti adanya terdapat kenaikan pendapatan nasional pada suatu daerah tersebut.

2. Sektor unggul (basis) dan bukan unggul (non basis)

Variabel Sektor unggul (basis) adalah kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mengekspor keluar daerah regionalnya, contoh pengiriman hasil kelapa sawit ke luar daerah. sedangkan untuk sektor tidak unggul/belum unggul (non basis) adalah kegiatan eknomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan regionalnya saja dan perlu diperhatikan. Contoh hasil gas alam yang terdeteksi adanya kekurangan pemasokan sedangkan jumlah pemakaian

⁷³ Mustafa, *Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provnsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2007*, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta)

berbanding 1/2. Indikator yang terdapat dari variabel ini adalah pengguna Ekspor dan Tingkat Permintaan Barang dan Jasa.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum menulis laporan penelitian, maka terlebih dahulu penulis harus melakukan kegiatan analisis data. proses ini merupakan sebuah tahap yang sangat penting untuk menerjemahkan data hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca. peneliti melakukan analisis data setelah semua data terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan. untuk dapat menganalisis data dengan baik, maka peneliti harus menguasai dengan baik substansi atas data yang telah dikumpulkan. Artinya, peneliti harus memahami dengan baik berbagai konsep atau variabel yang diteliti. Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, analisis, dan interpretasi data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.⁷⁴ Teknik analisis yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Location Quotient (LQ)

Location Quotient adalah suatu pendekatan tidak langsung yang digunakan untuk mengukur kinerja basis dan non basis ekonomi suatu daerah, artinya analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian sektorsektor ekonomi.⁷⁵ Metode ini digunakan untuk melihat sektor-sektor yang termasuk kedalam kategori sektor unggulan. Analisis ini juga merupakan salah satu

⁷⁴ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 143-144.

⁷⁵ 6 Lincolin Arsyad, Ekonomi Pembangunan (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), h.390.

indikator yang mampu menunjukkan besar kecilnya peranan suatu sektor dalam suatu daerah dibandingkan dengan daerah atasnya.⁷⁶

Dimana untuk menggunakan metode ini peneliti menggunakan data (PDRB) Produk Domestik Regional Bruto, sehingga memiliki rumus sebagai berikut : Keterangan sebagai berikut :

$$LQ = \frac{y_i/y_t}{Y_i/Y_t}$$

Keterangan sebagai berikut:

y_i = Pendapatan sektor ekonomi di kabupaten Bengkulu selatan

y_t = Pendapatan total sektor Kabupaten Bengkulu Selatan

Y_i = Pendapatan sektor ekonomi di Provinsi Bengkulu

Y_t = Pendapatan total sektor Provinsi Bengkulu.

2. Metode Shift Share

Analisis shift-share merupakan sebuah analisis untuk mengetahui terjadinya pergeseran pangsa sektor ekonomi di kabupaten Bengkulu selatan. Analisis shift-share digunakan untuk menganalisis kinerja perekonomian daerah.

berikut rumus analisis Shift Share : $D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$

Keterangan sebagai berikut :

i = Sektor sektor ekonomi yang diteliti

J = Variabel wilayah yang diteliti Kabupaten Bengkulu Selatan

N = Variabel Wilayah Indonesia

D_{ij} = Perubahan sektor I di daerah j (Kabupaten Bengkulu Selatan)

N_{ij} = Pertumbuhan nasional sektor i di daerah j (Kabupaten Bengkulu Selatan)

C_{ij} = Keunggulan Kompetitif sektor I di daerah j (Kabupaten Bengkulu Selatan)

M_{ij} = Bauran industri sektor I di daerah j (Kabupaten Bengkulu Selatan)

⁷⁶ Robinson Tarigan, Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.82.